

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF RELIGIOUS HARMONY FORUM IN INCREASING RELIGIONAL HARMONY IN BANDAR LAMPUNG CITY (Study in FKUB Bandar Lampung City)**

*By*

**DHEA KURNIA OKTAVIATI**

*The diversity of religions in the city of Bandar Lampung makes it prone to conflict, therefore the Forum for Religious Harmony (FKUB) was formed in the city of Bandar Lampung based on the Joint Regulations of the Minister of Religion and Minister of Home Affairs (PBM) Number 8 and Number 9 of 2006. This study aims to determine the role of FKUB in increasing religious harmony in the city of Bandar Lampung by using the theory of the role of government (facilitator, regulator and catalyst) using role indicators and the FKUB itself. This qualitative research was obtained through interviews with 4 informants and analyzed data from interviews, documentation and observations which were sorted according to research objectives. The results of the study show that based on the theory or concept of the role of government (FKUB as a facilitator, regulator and catalyst) by analyzing using the six points of the role and function of the FKUB itself, The FKUB of Bandar Lampung City has played a significant role in increasing harmony in the City of Bandar Lampung. As for carrying out its role, FKUB is experiencing problems, namely budget problems due to the Covid-19 pandemic and 16 out of 20 FKUB administrators work at the same time in two places or double jobs.*

**Keywords: Role, FKUB, Harmony, Religion**

## **ABSTRAK**

### **PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi di FKUB Kota Bandar Lampung)**

*oleh*

**DHEA KURNIA OKTAVIATI**

Keberagaman Agama Di Kota Bandar Lampung mengakibatkan rawan terjadinya konflik oleh karena itu dibentuklah Forum Kerukunan Umat Bergama (FKUB) di Kota bandar Lampung berlandaskan Peraturan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri (PBM) Nomor 8 Dan Nomor 9 Tahun 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran FKUB dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan teori peran pemerintah (fasilitator, regulator dan katalisator) dengan menggunakan indikator peran dan FKUB itu sendiri. Penelitian kualitatif ini diperoleh melalui wawancara dengan 4 informan dan menganalisis data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dipilah sesuai tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teori atau konsep dari peran pemerintah (FKUB sebagai fasilitator, regulator dan katalisator) dengan menganalisis menggunakan enam poin peran dan fungsi FKUB itu sendiri, FKUB Kota Bandar Lampung cukup berperan dalam meningkatkan kerukunan di Kota Bandar Lampung, Adapun dalam menjalankan perannya FKUB mengalami kendala yaitu masalah anggaran karena pandemi covid-19 dan 16 dari 20 pengurus FKUB bekerja sekaligus didua tempat atau *double job*.

**Kata Kunci: Peran, FKUB, Kerukunan, Agama**